

BAB 5

PENUTUP

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB di Jawa Tengah setelah dilakukannya Program Pengembangan 10 Destinasi Pariwisata Prioritas. Penelitian ini menggunakan beberapa variabel untuk mencapai tujuan, yaitu: (i) wisatawan; (ii) hotel; (iii) restoran; dan (iv) daya tarik wisata untuk merepresentasikan sektor pariwisata di wilayah administrasi Borobudur. Berdasarkan hasil yang didapatkan, setiap variabel menunjukkan bahwa penambahan jumlah wisatawan, jumlah hotel, jumlah restoran, dan jumlah objek wisata akan meningkatkan PDRB di wilayah administrasi Candi Borobudur. Dengan begitu, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya Program Pengembangan 10 Destinasi Pariwisata Prioritas di wilayah administrasi Candi Borobudur dapat meningkatkan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB. Hal ini dapat terjadi karena dengan adanya program tersebut, empat aspek penawaran pariwisata yaitu atraksi, aksesibilitas, amenitas, dan *ancillary* lebih diperhatikan oleh pemerintah. Maka dapat dikatakan pula bahwa upaya yang dilakukan pemerintah dapat menghasilkan produk pariwisata yang lebih baik untuk ditawarkan kepada wisatawan. Selain itu, program tersebut juga dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang pada gilirannya akan meningkatkan permintaan akan produk pariwisata.

Hadirnya Program Pengembangan 10 Destinasi Pariwisata Prioritas di wilayah administrasi Candi Borobudur dapat meningkatkan PDRB melalui pembangunan-pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah dan perusahaan swasta. Hal tersebut dilakukan untuk menarik wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara, sehingga dapat menciptakan aktivitas ekonomi atau adanya interaksi antara permintaan dan penawaran pariwisata. Oleh karena itu dengan berkembangnya industri pariwisata di suatu daerah akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Walaupun tidak memberi pengaruh yang besar dengan diterapkannya Program Pengembangan 10 Destinasi Pariwisata Prioritas, kontribusi sektor pariwisata secara signifikan berpengaruh terhadap PDRB di Jawa Tengah. Hal tersebut terjadi karena untuk mendapatkan hasil/pengaruh yang besar, membutuhkan jangka waktu yang cukup panjang dan beberapa tahapan untuk dapat memaksimalkan hasil dari pengembangan destinasi wisata.

Dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan yang disadari oleh penulis. Untuk itu, penulis menyarankan beberapa hal yang dapat dipertimbangkan untuk memperbaiki penelitian serupa pada penelitian selanjutnya. Pertama, penelitian ini hanya menggunakan data jumlah hotel bintang dan non bintang saja. Mungkin akan lebih baik

apabila data yang digunakan meliputi semua jenis penginapan seperti *home stay*, hostel, apartemen, wisma untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat. Kedua, penambahan variabel seperti moda angkutan untuk menggambarkan sarana transportasi yang digunakan wisatawan untuk melakukan perjalanan. Mengingat transportasi merupakan bagian dari aksesibilitas dalam penawaran pariwisata.

Penulis juga memiliki saran untuk pemerintah selaku yang menjalankan Program Pengembangan 10 Destinasi Pariwisata Prioritas. Pertama, pemerintah diharapkan memperhatikan pembangunan infrastruktur penunjang ke daerah tujuan wisata. Seperti membenahi terminal, dan *runway* bandara yang masih kurang panjang. Serta menyelesaikan pembangunan jalur kereta api Borobudur-Yogyakarta Internasional Airport (YIA). Kedua, pemerintah diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya lokal. Seperti memberikan pelatihan terhadap tenaga kerja di sektor pariwisata untuk menerapkan standar pelayanan yang baik. Beberapa hal tersebut perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas produk pariwisata, sehingga dapat meningkatkan jumlah wisatawan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhaji, S., & Yusuf, I. S. (2016). Pengaruh atraksi, aksesibilitas, dan fasilitas terhadap citra objek wisata danau Tolire Besar di kota Ternate. *Jurnal Penelitian Humano*, 7(2), 135.
- Adhikrisna, Y. B., Hidayat, W., & Arifin, Z. (2016). Analisis pengaruh pariwisata terhadap produk domestik regional bruto kabupaten/kota provinsi Jawa Timur 2011-2014. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(1).
- Adinugroho, G. (2017). Hubungan perkembangan wisata terhadap ekonomi wilayah Gunungkidul Selatan. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 1(1), 16-27.
- Agesti, F. A. (2017). Analisis permintaan pariwisata Indonesia : studi kasus 6 negara di kawasan Asia Pasifik tahun 2009-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 5(2).
- Ahmad, H., & Sigarete, B. G. (2018). Preferensi mahasiswa dalam berwisata : studi kasus mahasiswa sekolah tinggi pariwisata ambarrukmo (STIPIRAM), Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah*, 12(1).
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. (2015). *Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka 2015*. Semarang: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. (2017). *Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka 2017*. Semarang: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. (2018). *Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka 2018*. Semarang: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. (2019). *Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka 2019*. Semarang: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Profil perusahaan/usaha restoran dan rumah makan berskala menengah dan besar*. Retrieved from Badan Pusat Statistik: <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/variabel/941>
- Bank Indonesia. (2013). *Metadata*. Retrieved from bi.go.id: <https://www.bi.go.id/id/statistik/metadata/sekda/Contents/Default.aspx>
- Bull, A. (1995). *The economics of travel and tourism*. Melbourne: Longman .
- Dipayana, Agus; Sunarta, I Nyoman;. (2015). Dampak pariwisata terhadap alih fungsi lahan di desa Tibubeneng kecamatan Kuta Utara kabupaten Badung (studi sosial-budaya). *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 3(2).

- Disporapar Jawa Tengah. (2015). *Intisari*. Retrieved from [disporapar.jatengprov.go.id: http://disporapar.jatengprov.go.id/content/files/Statistik%20Pariwisata%20Jawa%20Tengah%202015.pdf](http://disporapar.jatengprov.go.id/content/files/Statistik%20Pariwisata%20Jawa%20Tengah%202015.pdf)
- Fayissa, B., Nsiah, C., & Tadesse, B. (2011). Tourism and economic growth in Latin American countries-further empirical evidence. *Tourism Economics*, 17(6).
- Gujarati, D. N. (2006). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Hakim, M. A., & Fafurida. (2018). Studi pariwisata kabupaten Magelang, kota Surakarta, dan kota Semarang beserta strategi pengembangannya. *Efficient Indonesian Journal of Development Economics*, 1(2), 165.
- Hutasoit, A. B., & Sari, R. L. (2014). Analisis permintaan wisatawan mancanegara berwisata di Tuktuk Siadong, Kabupaten Samosir. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 2(10), 587-589.
- Imron, M., & Wibowo, P. A. (2008). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan usaha. *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 115.
- Kementerian Pariwisata. (2015). *Borobudur : pengembangan destinasi pariwisata Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pariwisata.
- Kementerian Pariwisata. (2015). *RENSTRA kementerian pariwisata*. Jakarta: Kementerian Pariwisata.
- Kementerian Pariwisata. (2016). *Laporan kinerja kementerian pariwisata*. Jakarta: Kementerian Pariwisata.
- Kementerian Pariwisata. (2017, September). *Laporan pencapaian 10 destinasi pariwisata prioritas*. Kementerian Pariwisata.
- Kementerian Pariwisata. (2018). *Nomadic Tourism*. Retrieved from [Kemenpar.go.id: http://epformance.kemenpar.go.id/dokumen/4Nomadic%20Tourism.pdf](http://epformance.kemenpar.go.id/dokumen/4Nomadic%20Tourism.pdf)
- Kementerian Pariwisata. (2019). *Glamping De Loano jadi destinasi baru di Bukit Menoreh*. Retrieved from [Kemenpar.go.id: https://bob.kemenpar.go.id/1362-glamping-de-loano-jadi-destinasi-baru-di-bukit-menoreh/](https://bob.kemenpar.go.id/1362-glamping-de-loano-jadi-destinasi-baru-di-bukit-menoreh/)
- Kementerian Pariwisata. (2019). *Laporan akuntabilitas kinerja kementerian pariwisata tahun 2018*. Jakarta: Kementerian Pariwisata.
- Kementerian PUPR. (2019, Juli). Dukungan masif infrastruktur PUPR untuk lima destinasi pariwisata super prioritas. *Sinergi*, 40. Jakarta: Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah Kementerian PUPR.
- Kurnianshah, R., & Hali, M. S. (2018). Ketersediaan akomodasi pariwisata dalam mendukung pariwisata perkotaan (urban tourism) sebagai daya tarik kota Mataram provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Bina Wakya*, 1(1).

- Lapian, S. Q., Mandey, S., & Loindong, S. (2015). Pengaruh advertising dan daya tarik wisata terhadap keputusan wisatawan mengunjungi obyek wisata pantai Firdaus di kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal EMBA*, 3(3), 1081.
- Mankiw, N. G. (2012). *Principles of economics* (6th ed.). Canada: South-Western Cengage Learning.
- Muchlisin, M. R., Purnamaningsih, N., & Juwarni, D. (2019). Kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah kabupaten Nganjuk tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi*, 2(1), 153.
- Multifiah. (2011). *Teori Ekonomi Mikro*. Malang: UB Press.
- Nafila, O. (2010). Peran komunitas kreatif dalam pengembangan pariwisata budaya situs megalitikum gunung Padang. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 21(1), 68.
- Pertiwi, N. A., Budhi, I. S., & Saskara, I. N. (2017). Pengaruh jumlah kunjungan wisatawan, tingkat hunian kamar, jumlah restoran terhadap pajak hotel & restoran dan PDRB kawasan regional Sarbagita di provinsi Bali. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, 22(1).
- Rahma, F. N., & Handayani, H. R. (2013). Pengaruh jumlah kunjungan wisatawan, jumlah objek wisata, dan pendapatan perkapita terhadap penerimaan sektor pariwisata di kabupaten Kudus. *Diponegoro Journal of Economics*, 2(2).
- Richardy, M. A. (2014). Analisis kesesuaian permintaan (demand) wisatawan dan penawaran (supply) obyek wisata pantai Walengkabola. *Jurnal teknik PWK*, 1(1).
- Rizal, A., & Priyono, J. (2016). Analisis penerimaan daerah dari sektor pariwisata kota Surabaya tahun 2010-2014. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(2).
- Rizal, P., & Asokan, R. (2013). Measuring the impact of tourism industry on regional economy of Sikkim State, India. *Journal of the International Academic Research for Multidisciplinary*, 1(10), 411-419.
- Rosa, Y. D., & Abdilla, M. (2018). Pengaruh industri pariwisata terhadap PDRB di kota Padang. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(3).
- Setiawan, R. I. (2016). Pengembangan sumber daya manusia di bidang pariwisata : perspektif potensi wisata daerah berkembang. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan*, 1(1).
- Sianipar, M., Suciptawati, N. P., & Dharmawan, K. (2016). Analisis hubungan pendapatan wisatawan dan harga pariwisata terhadap permintaan pariwisata dengan VECM. *Jurnal Matematika*, 5(2), 44.
- Soebagyo. (2012). Strategi pengembangan pariwisata di Indonesia. *Journal Liquidity Universitas Pancasila*, 1(2).
- Spillan, J. J. (1994). *Pariwisata Indonesia, siasat ekonomi, dan rekayasa kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.

- Spillane, J. (1991). *Ekonomi pariwisata : sejarah dan prospeknya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suartana, K. A., Swara, W. Y., & Sudiana, I. K. (2018). Pengaruh kunjungan, lama tinggal, pengeluaran wisatawan, hunian hotel, dan kurs dollar terhadap PDRB provinsi Bali. *E-Jurnal EP Unud*, 7(10), 2104-2132.
- Suastika, I. Y., & Yasa, I. M. (7). Pengaruh jumlah kunjungan wisatawan, lama tinggal wisatawan, dan tingkat hunian hotel terhadap pendapatan asli daerah dan kesejahteraan masyarakat pada kabupaten/kota di provinsi Bali. *E-Jurnal EP Unud*.
- Subardini. (2017). Analisis kontribusi sektor pariwisata terhadap produk domestik regional bruto provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis dan Inovasi*, 22(1), 104.
- Sutrisno , D. C. (2013). Pengaruh jumlah obyek wisata, jumlah hotel, dan PDRB terhadap retribusi pariwisata kabupaten/kota di Jawa Tengah. *Economics Development Analysis Journal*, 2(4).
- Suwena, I. K., & Widyatmaia, I. N. (2017). *Pengetahuan dasar ilmu pariwisata*. Denpasar: Pustaka Larasan.
- Utama, I. R. (2017). *Pemasaran Pariwisata*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Wibowo, L. A. (2008). Usaha jasa pariwisata. *Modul Usaha Jasa Pariwisata*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Widiantara, I. J., & Budhi , I. K. (2019). Analisis sektor potensial di kabupaten Klungkung. *Buletin Studi Ekonomi*, 24(1), 38.
- Yoeti, O. A. (2008). *Perencanaan dan pengembangan pariwisata*. Jakarta: Pradaya Prata.
- Yoga, I. A., & Wenagama, I. W. (2015). Pengaruh jumlah kunjungan dan pengeluaran wisatawan mancanegara terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) provinsi Bali tahun 1996-2012. *E-Jurnal EP Unud*, 4(2), 129-138.